

### MODUL III

1. Mata Kuliah : **BU 461\*) Adibusana**
2. Pertemuan ke : 5 dan 6
3. Pokok Materi : Busana Eksklusif Model Draperi
  1. Pengertian Model Draperi
  2. Karakteristik Busana Model Draperi
  3. Jenis Kain Busana Model Draperi

4. Materi Perkuliahan :

a. Pengertian Model Draperi

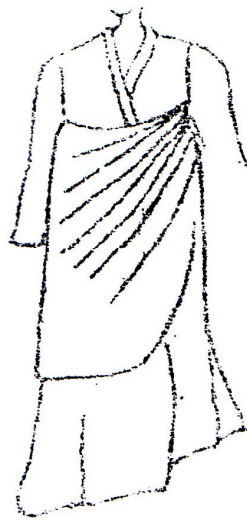
Draperi merupakan model yang sangat digemari oleh penggemar mode. Hal ini terbukti dengan terbitnya majalah-majalah mode baik dalam maupun luar negeri yang banyak menampilkan model-model draperi dan variasinya. Majalah mode dalam negeri yang banyak menampilkan model draperi di antaranya majalah Sarinah, Kartini dan Femina, sedangkan majalah luar negeri yang banyak menampilkan busana-busana dengan model draperi antara lain majalah *Roose Couture*, *Rendejuous*, *Buds*, *Marfy*, *paris Success*, *Top Fashion*, *Thai Fashion* dan *Vool*.

Model draperi sebenarnya bukan model baru dalam sejarah mode, melainkan sudah ada sejak jaman Romawi kuno pada tahun 1600 sebelum Masehi. Pada awalnya draperi merupakan *poncho bahu* yang dikenakan atau berfungsi sebagai mantel atau penghangat. Draperi arti katanya adalah *lipit-lipit*. Dalam bahasa Belanda, draperi disebut *plooien* atau *draperieen* yang artinya lipit. Di negeri Roma draperi disebut *phaniola*. Draperi juga dikenal di beberapa negara Mesir, Birma, Muangthai, China, Srilangka, Afrika, Kamboja dan Mongolia. Di Indonesia draperi sendiri juga sudah ada sejak jaman dahulu yaitu lipit-lipit yang diterapkan pada bagian tertentu pada busana wanita daerah Sumba dan Bugis.

Draperi merupakan suatu model busana yang dapat diterapkan pada busana pesta wanita. Pengertian draperi menurut Christine K.S (1989:1) adalah: "hiasan pada pakaian, berupa gelombang-gelombang kecil atau lipit-lipit yang dibuat dari kain yang arahnya serong", sedangkan menurut Porrie Muliawan (2003:39) "Draperi (*draperie*) adalah kerut atau lipit-lipit kecil yang berpusat pada lipit atau kerut, karena bahannya jatuh menjuntai, lembut, berat dan jatuhnya seperti ayunan." Draperi menurut Kathryn Mc Kelvey (2001:239) adalah "A set in sleeve that is slashed open at the top part of the sleeve where fullness is added; the under arm seam remains the

*original length. The extra fullness created is drawn up with a draw string or elastic to fix it into place, creating a draped effect*” yang berarti bahwa, draperi adalah lengan baju yang dibentuk terbuka pada bagian atas, untuk menambah kesempurnaan yang lebih pada bentuk lengan dibuat suatu efek gelombang-gelombang dengan suatu tali atau bahan elastis, dan menurut Mariam L. Davis (1980: 129) adalah “Set in sleeve style draped in grace full folds in a variety of possible arrangements form armseye, skirt style, usually long, draped in folds at various angles from the waist” yang berarti bahwa, draperi adalah gaya yang diterapkan pada berbagai sudut pinggang dan lengan baju membentuk gelombang penuh di dalam lipatan dengan cara menyelusup, berbagai pengaturan pola digunakan untuk membentuk gelombang-gelombang tersebut. Dari beberapa pendapat di atas pada prinsipnya pengertian draperi sama yaitu suatu hiasan pada bagian busana (lengan, leher, tengah muka, tengah belakang, pinggang dan panggul), berupa kerut, lipit-lipit atau gelombang-gelombang kecil dengan menggunakan pecah (pengaturan) pola untuk menambah kesempurnaan pada sipemakai yang bahannya jatuh menjuntai dan secara umum akan memberikan pengaruh pada pemakai, yaitu menjadi luwes, feminim, meriah dan agung.

Berikut gambar model busana wanita daerah Sumba dan Bugis :



**Busana Wanita Sumba**



**Busana Wanita Bugis**

## **b. Fungsi Draperi**

Draperi dapat berfungsi sebagai aksen atau pusat perhatian bagi sipemakai, modifikasi busana untuk model draperi telah banyak dibuat model ini pada umumnya untuk menutupi kekurangan (flattering) bentuk badan, model draperi memberikan

kesan lebih besar dari kenyataan bentuk tubuh yang ada. Penempatan draperi pada busana dapat diterapkan pada bagian blus seperti bagian lengan, garis leher, bagian punggung, dan bagian depan blus. Penempatan draperi pada bagian rok seperti bagian pinggang, bagian belakang rok, bagian depan rok, dan bagian sisi rok. Penempatan draperi pada bagian gaun seperti garis leher, lengan, bagian belakang gaun, bagian depan gaun, bagian sisi gaun, dan bagian bawah gaun. Penempatan model draperi yang sesuai dapat dipergunakan sebagai tipuan mata bagi yang memerlukannya :

- a) Pada bagian sisi badan atas ataupun bawah, memberi kesan badan lebih besar atau tipuan mata untuk pinggul yang kecil dan berbadan kurus.
- b) Pada bagian pinggang, dan panggul, memberi kesan lebih besar bagi yang kecil dan berbadan kurus.

### c. Jenis Draperi

Model draperi menurut pemakaian dan cara pembuatan dibedakan menjadi dua macam yaitu draperi hidup dan draperi mati.

- a) Draperi hidup yaitu model draperi yang cara pemakaiannya dengan cara dililitkan saja atau dibelitkan saja tanpa digunting dan dijahit, sehingga mudah dibuka dan dibuat kembali. Model draperi ini banyak digunakan pada pakaian wanita India berupa kain sari, atau dalam pemakaian selendang pada wanita Indonesia.



- b) Draperi Mati yaitu model draperi yang sengaja dibuat dengan cara pola di gunting (dipecah) menurut model kemudian dijahit. Model draperi ini tidak dapat dibuka dan dipasang kembali serta dibuat dari kain serong agar jatuhnya draperi bagus, dan dapat diterapkan pada seluruh bagian badan yaitu pada bagian leher, dada, tengah muka, tengah belakang, sisi, pinggang, panggul, lengan dan rok.



#### d. Jenis dan Corak Kain Busana Model Draperi

Jenis kain yang paling tepat digunakan untuk pembuatan busana model draperi, yaitu kain yang teksturnya lembut, melangsai dan agak berat, hal ini dimaksudkan agar draperi yang dihasilkan jatuhnya bagus. Contoh kain yang demikian yaitu kain *crepe de chine*, *crepe georgette*, *wool cashmere*, *chiffon*, *light wool*, *sating silk*, *light jersey*, *light velvet*, kain lame atau kain rajutan dan kain *nylon twinkle*.

Pemilihan kain untuk pembuatan busana model draperi sebaiknya kain polos atau tidak bercorak, hal ini dimaksudkan untuk lebih menonjolkan hiasan draperi itu sendiri. Apabila kain yang digunakan bercorak, sebaiknya pilih corak kain yang kecil supaya hiasan draperi tetap menonjol.

Warna kain yang digunakan untuk busana model draperi bebas tetapi disesuaikan dengan kesempatan pesta yang akan dihadiri, seperti untuk kesempatan pesta pagi dapat dipilih warna tenang, warna pastel dan warna netral seperti warna putih, warna salem dan warna toska. Kesempatan pesta siang hari dapat dipilih warna cerah seperti warna biru, hijau, ungu dan kuning. Kesempatan malam hari dapat dipilih warna gelap seperti warna hitam, merah tua, hijau tua dan biru tua.

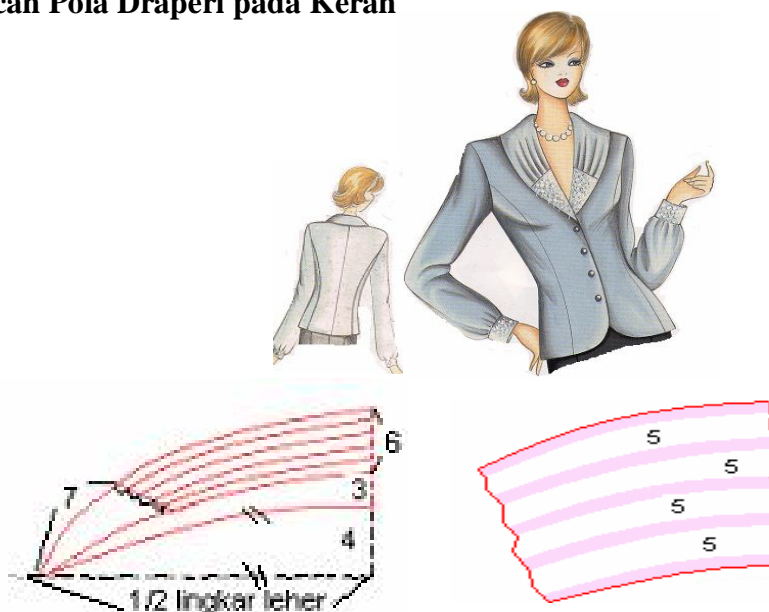
### e. Konstruksi Pola Bagian-bagian Busana Model Draperi

Model draperi dapat diterapkan pada bagian-bagian busana, yaitu pada bagian blus seperti bagian lengan, garis leher, bagian punggung, dan bagian depan blus. Penempatan draperi pada bagian rok seperti bagian pinggang, bagian belakang rok, bagian depan rok, dan bagian sisi rok. Penempatan draperi pada bagian gaun seperti garis leher, lengan, bagian belakang gaun, bagian depan gaun, bagian sisi gaun, dan bagian bawah gaun. Setiap model busana harus dipahami oleh orang yang mempelajari pembuatan pola busana, karena pola yang dibuat harus tepat dalam pembuatan pecah pola sesuai dengan gambar model. Dibawah ini akan dijelaskan Pecah Pola draperi pada bagian busana.

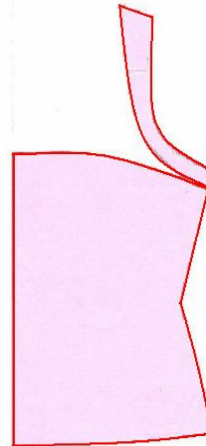
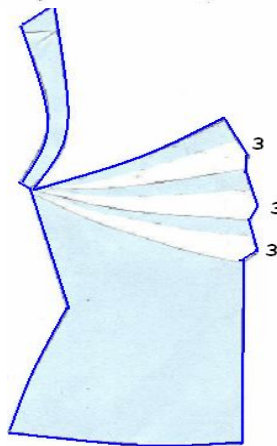
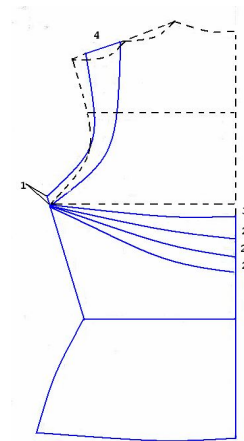
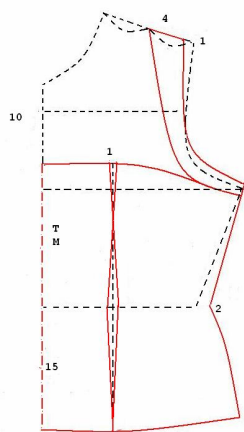
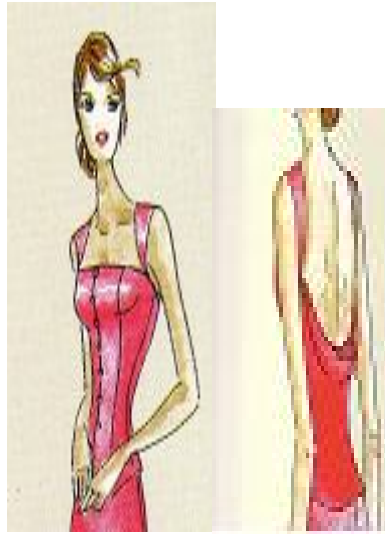
#### a. Pecah Pola Draperi pada Garis Leher



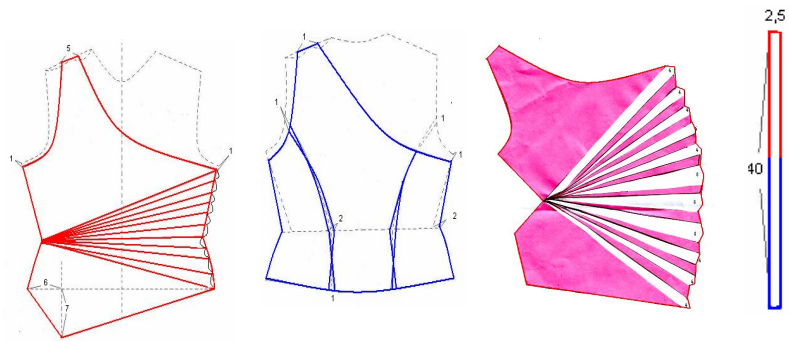
#### b. Pecah Pola Draperi pada Kerah



c. Pecah Pola Draperi pada Garis Punggung

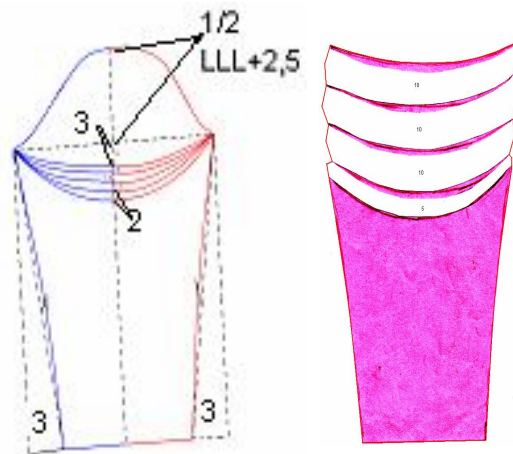


**d. Pecah Pola Draperi pada blus**

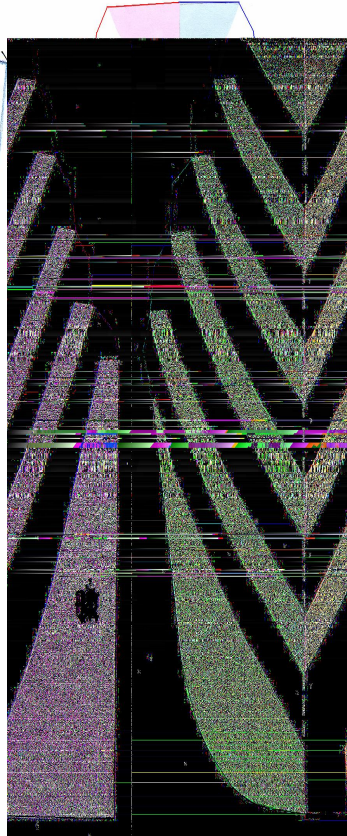
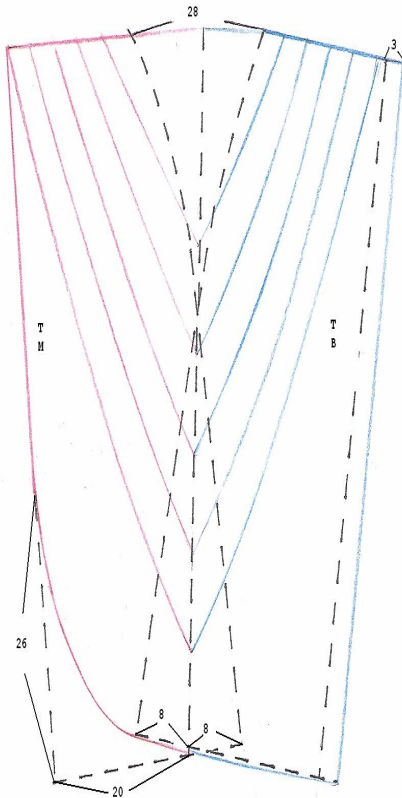


**e. Pecah Pola Draperi pada Lengan**

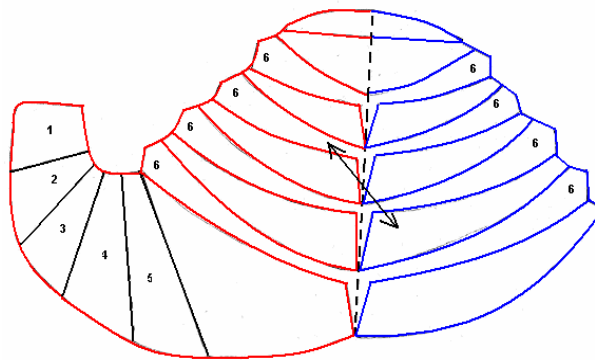
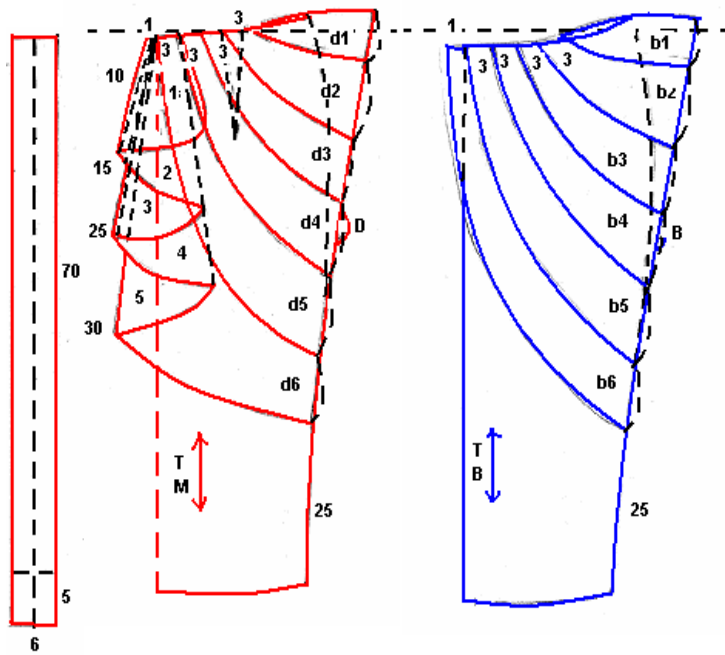
p



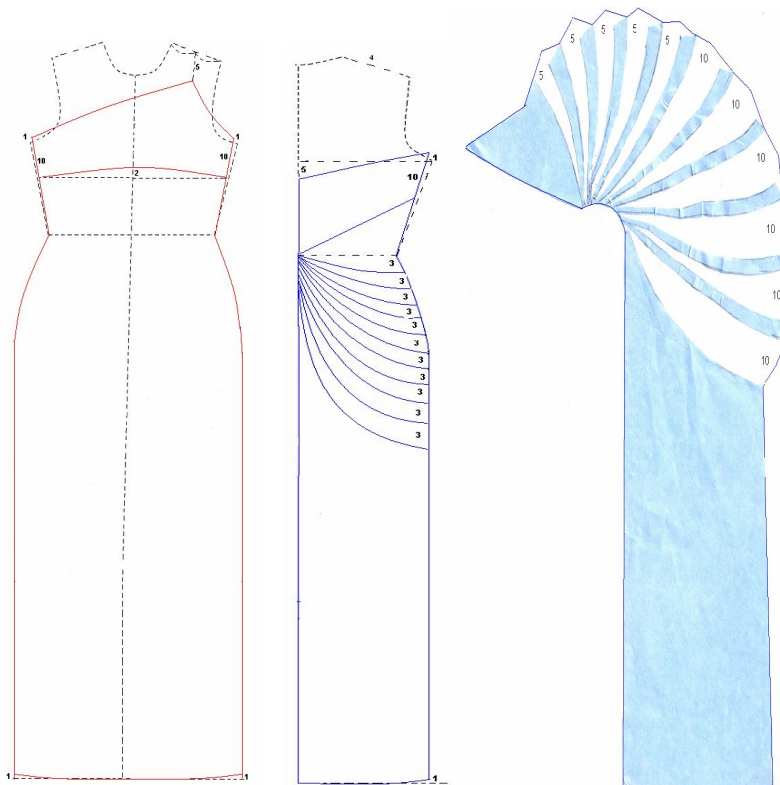
**f. Pecah Pola Draperi pada rok**







**g. Pecah Pola Draperi pada gaun**



Berikut contoh busana pesta model draperi :



#### 5. Sumber Bacaan

APPMI (2005) *Ragam Busana Pesta*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Marfy (Edisi 1998 sampai dengan edisi 2006) *Majalah Mode Jepang*

Margalis, Adek O (1964) *The Complete Book of Tailoring for Woman, We Like to Sew*. New York : Prentice Hall Inc.

Matews Bisy (1974) *Make Dress Pattern Designing, Third Edition*. London : Publishing House Inc.

Picken Brooks Mary (1998) *A Dictionary of Costume and Fashion – Historic & Modern*. New York : Dower Publication Inc.